



Provinsi Sambut Baik, Daerah Diminta Bersiap

Kereta Cepat Whoosh Bakal Sampai Jogja

JOGJA - Pemerintah pusat bakal memperpanjang jalur kereta cepat Whoosh Jakarta-Bandung hingga ke Surabaya. Pembangunannya bertahap, fase I jalur kereta cepat itu akan dibangun sampai Jogja. Pemprov DIJ menyambut baik dan berharap kabupaten/kota mempersiapkan diri.

Pih Kepala Dinas Perhubungan DIJ Sumariyoto menyambut baik rencana itu meski tidak terlibat langsung terkait program tersebut. Sebab, program itu menjadi kebijakan pusat secara penuh. Termasuk segala kajian terkait trayek maupun stasiun.

"Karena kebetulan pemda itu kewenangannya hanya di kereta regional. Kalau itu (kereta cepat Whoosh) *full* kebijakan di pusat," katanya kemarin (26/1).

Oyot, panggilannya, menjelaskan dari aspek transportasi publik pembangunan jalur cepat itu cukup efektif dan diharapkan dapat mempercepat lalu lintas orang. Terlebih jalur kereta cepat memiliki jalur sendiri dan tidak terganggu dengan moda transportasi lain.

"Cuma semua tindakan tentu ada positif dan negatifnya. Positifnya orang lebih cepat, negatifnya mungkin Jogja sebagai tujuan wisata yang hanya kelewatan saja," ujarnya.

Maka, Jogja perlu siasat danantisipasi agar turut terungkit ekonominya dengan keberadaan jalur kereta cepat di Jogja. Salah satunya dengan menyediakan layanan baik merangkul pihak-pihak jasa wisata dan lain-lain.

"Menurut saya itu hal yang positif, karena mereka yang bertujuan wisata di Jogja akan lebih cepat," jelasnya.

Kendati begitu, hingga sekarang pihaknya belum menerima informasi resmi soal perpanjangan jalur kereta cepat itu sampai ke Jogja. Meskipun pemerintah pusat telah membuka lelang untuk kajian layak terhadap rencana itu. "Iya semua langsung dari sana (pusat). Sampai sekarang belum ada komunikasi. Kebanyakan kami hanya tahu dari media," jelasnya.

Sekprov DIJ Beny Suharsono mengatakan, adanya kereta cepat Whoosh Jakarta-Bandung hingga ke Surabaya, program pusat yang cukup bagus. Karena praktis dapat mempercepat mobilisasi orang dari luar daerah.

Maka, dengan ini kabupaten/kota perlu mempersiapkan diri menangkap peluang ini. "Maka saya sudah bicara dengan kabupaten kota yuk ngatur manajemen lalu lintas gathukan (sesuaikan) dengan pariwisata," katanya.

Di sisi lain adalah PR bagi DIJ, terutama terkait kepadatan lalu lintas, sampah dan kepadatan jalur kereta. Hal-hal tersebut perlu dipertimbangkan dampaknya.

"Saya lagi minta yang paling mendasar bagaimana orang kalau mau ke Bandara YIA itu salah satu kereta commuternya Tugu ke YIA bisa ditarik sampai ke Adisutjipto. Kami sudah punya lahan itu, supaya tidak ganggu jalur lain, *kan* bisa pakai tanah pemda," jelasnya.

Kemudian akses masuk DIJ dari Bandara YIA bisa diatur bisa melalui alternatif jalur lain baik utara, selatan, tengah agar perekomomian bisa tumbuh di kabupaten itu. Setidaknya disiapkan objek objek yang menarik atau instagamable agar pelancong bisa datang berbelanja. **(wia/laz/zi)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005